

Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan Swasta Dan Asing Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022

Andrew P. Marunduh, Rocyke I. J. Pangkey, Easter Anggreini Larumpa

Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Tondano

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Faktor- factor yang berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan swasta dan asing yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, dengan penarikan sampel 23 perusahaan yang menghasilkan 69 data panel. Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan bantuan E-Views 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap Perubahan Laba, *Return On Assets* berpengaruh terhadap Perubahan Laba, sedangkan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional tidak berpengaruh dalam Perubahan laba.

Kata Kunci: *Non Performing Loan, Return On Assets, dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional.*

Copyright (c) 2024 Andrew P

Corresponding author :

Email Address : easteranggreinilarumpa@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis dan ekonomi saat ini terjadi persaingan yang sangat ketat sehingga dapat menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk dapat menunjukkan kualitas terbaiknya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Mulyadi (2007:3337), kinerja adalah keberhasilan personel, tim atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan. Menurut Soemarso (2017) Laba Usaha adalah selis antara total laba yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan dengan biaya operasional. Mencapai keuntungan yang ideal bukanlah tugas yang mudah. Hal ini karena keuntungan juga bisa terpengaruh dari jumlah modal yang ada, pendapatan operasional yang dapat diperoleh, penjualan dan pengeluaran lainnya, baik ekuitas sendiri maupun ekuitas yang berasal dari hutang. (Alvira A. Gaghansa, Lenny Evinita, April Bacillius 2023).

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total asset dan total ekuitas (Brigham Dan Houston, 2006) dalam (Widilestariningtyas & Ahmad, 2022). Ukuran perusahaan berhubungan dengan kualitas laba karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kelangsungan usaha perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga praktik manipulasi laporan keuangan dapat dihindari oleh perusahaan (Irwanti, 2012 dalam Syawaluddin et al. , 2019).

Tahun 2020: PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Mega Tbk, PT. Bank CIMB Niaga Tbk, PT. Bank Danamon Tbk, PT. Bank OCBC NISP Tbk, PT. Bank BTPN Tbk, Bank PT. Maybank Tbk, PT. Bank Sinarmas Tbk, PT. Bank BTPN Syariah Tbk,

PT. Bank Krom Bank Indonesia Tbk, PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk, PT. Bank Amar Indonesia Tbk, PT. Bank Nationalnobu Tbk, PT. Bank Oke Indonesia Tbk, PT. Bank Bumi Arta Tbk, PT. Bank China Constr Tbk, PT. Bank Mestika Drama Mengalami Penurunan Laba. Sedangkan Pada PT. Bank Panin Tbk, PT. Bank Bukopin Tbk, PT. Bank Mayapada Tbk, PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk, PT. Bank Victoria Internasional Tbk, Mengalami Kenaikan Laba.

Tahun 2021: PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Mega Tbk, PT. Bank CINB Niaga Tbk, PT. Bank OCBC NISP Tbk, PT. Bank BTPN Tbk, PT. Bank Maybank Tbk, PT. Bank BTPN Syariah Tbk, PT. Bank Krom Bank Indonesia Tbk, PT. Bank Mayapada Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk, PT. Bank Oke Indonesia Tbk, PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk, PT. Bank Mestika Drama Tbk, PT. Bank Victoria Internasional Tbk, mengalami Kenaikan Laba. Sedangkan Pada PT. Bank Panin Tbk, PT. Bank Danamon Tbk, PT. Bank Sinarmas Tbk, PT. Bank Bukopin Tbk, PT. Bank Amar Indonesia Tbk, PT. Bank Nationalnobu Tbk, PT. Bank Bumi Arta Tbk, PT. Bank China Constr Tbk, mengalami Penurunan Laba.

Tahun 2022: PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Mega Tbk, PT. Bank CINB Niaga Tbk, PT. Bank Panin Tbk, PT. Bank Danamon Tbk, PT. Bank OCBC NISP Tbk, PT. Bank BTPN Tbk, PT. Bank Maybank Tbk, PT. Bank Sinarmas Tbk, PT. Bank BTPN Syariah Tbk, PT. Bank Bukopin Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk, PT. Bank Amar Indonesia Tbk, PT. Bank Nationalnobu Tbk, PT. Bank Oke Indonesia Tbk, PT. Bank Bumi Arta Tbk, PT. Bank Victoria Internasional Tbk, PT. Bank Mestika Drama Tbk, mengalami kenaikan Laba. Sedangkan Pada PT. Krom Bank Indonesia Tbk, PT. Bank Mayapada Indonesia Tbk, PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk, PT. Bank China Constr Tbk, mengalami kenaikan Laba.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Pristian A. Pratama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Laba perusahaan perbankan tahun 2015-2017 dengan kredit sebagai Variabel Intervening. Menggunakan Variabel CAR, BOPO, NPL dan NIM. Berbeda dengan Penelitian Erni Yanti Natalia yang meneliti Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Menggunakan Variabel NPL, ROA dan BOPO. Hasil penelitian yang dilakukan Pristian A. Pratama menunjukkan bahwa BOPO mempunyai pengaruh positif terhadap Laba. Kredit mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Laba. CAR, NPL dan NIM tidak berpengaruh terhadap laba. Kredit sebagai variabel intervening tidak mampu memediasi hubungan CAR dan BOPO terhadap Laba. Sedangkan hasil dari Erni Yanti Natalia menunjukkan NPL, ROA, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap perubahan Laba.

Batasan Masalah

Non Performing Loan, Return On Assets, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional Alasan penelitian ini dibatasi karena keterbatasan peneliti sehingga penelitian ini hanya di batasi. Ditinjau dari segi waktu dan hanya Berfokus pada penelitian tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Perubahan Laba

Laba didefinisikan oleh definisi Financial Accounting Standart Boards (FASB) dalam Teddy (2009:30) sebagai Earning, yaitu menitik beratkan pada apa yang telah diterima atau diharapkan untuk diterima oleh suatu entitas dari suatu output (pendapatan) dan apa yang telah dikorbankan untuk menghasilkan output tersebut (biaya).

Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan adalah ketika kondisi pinjaman dengan kondisi dari debitur gagal melakukan pembayaran yang sudah dijadwalkan untuk waktu tertentu.

Return On Assets (ROA)

Return on assets adalah salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan untuk kemudian diproyeksikan di masa mendatang. Jika ROA yang positif menunjukkan total aset yang digunakan untuk beroperasi, maka bisnis tersebut mampu memberikan keuntungan bagi bisnis tersebut. Sedangkan jika ROA negatif menunjukkan total aset yang digunakan, maka bisnis akan mengalami kerugian.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Beban operasional terhadap pendapatan operasional atau rasio BOPO adalah rasio keuangan yang menunjukkan efisiensi perbankan dalam aktivitas operasional. Beban operasional atau disebut juga belanja operasional adalah biaya bunga yang diberikan perusahaan kepada nasabah, sedangkan pendapatan operasional adalah bunga yang diperoleh perusahaan dari nasabah. Semakin kecil nilai rasio BOPO, semakin efisien perbankan dalam menjalankan kegiatan operasional, Bank yang dalam kegiatan usahanya tidak efisien akan mengakibatkan ketidak mampuan bersaing dalam mengerahkan dana masyarakat maupun dalam menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai modal usaha. Dengan adanya efisiensi pada bank, maka bank dapat memaksimalkan keuntungannya. Efisiensi bank dapat dinilai dengan menggunakan rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Rasio BOPO menilai efisiensi kinerja bank dengan cara membandingkan beban operasional bank terhadap pendapatan yang diterimanya. Biaya operasional merupakan total biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasional. Sedangkan, pendapatan operasional merupakan total dari pendapatan hasil kegiatan operasional bank.

PENELITIAN RELEVAN

Tabel 1 Penelitian Relevan

No	Nama Penelitian / Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan
1	Chermian Eforis dan Setyani M. Lijaya. (2021)	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perubahan Laba	ROA dan TATO signifikan terhadap perubahan laba, tetapi hal ini tidak berlaku bagi CR dan DTayang tidak terdapat signifikansi dalam pengaruh variabel independen tersebut dengan perubahan laba.	Variabel Y: Perubahan Laba
2	Bayu Pasupati (2020)	Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap perubahan Laba	Hasil penelitian tidak membuktikan pengaruh Rasio Profitabilitas dengan pengukuran Return on Equity terhadap Perubahan Laba (EBIT). Rendahnya nilai koefisien determinasi sebesar 3,9 persen menandakan bahwa banyak sekali faktor lainnya yang menentukan Perubahan Laba	Variabel Y: Perubahan Laba
3	Erni Yanti Natalia (2017)	Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.	NPL, ROA, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI	Variabel Y: Perubahan Laba Dan NPL,ROA BOPO.

4	Chermian Eforis dan Setyani M. Lijaya (2021)	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perubahan laba di BEI	Simpulan yang didapat dari penelitian ini adalah ROA dan TATO berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, tetapi hal ini tidak berlaku bagi CR dan DTA yang tidak terdapat signifikansi dalam pengaruh variabel independen tersebut dengan perubahan laba.	Variabel Y: Perubahan Laba Dan NPL.
5	Pristian Aldy Pratama, Lin Indarti, listiyowati (2020)	Faktor- faktor yang mempengaruhi laba perusahaan perbankan Tahun 2015-2017 dengan kredit sebagai Variabel Intervening	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap kredit. NPL dan NIM tidak berpengaruh terhadap kredit. BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap laba. Kredit mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap laba. CAR, NPL dan NIM tidak berpengaruh terhadap terhadap laba. Kredit sebagai variabel intervening tidak mampu memediasi hubungan NPL dan NIM terhadap laba tetapi kredit mampu memediasi hubungan CAR dan BOPO terhadap laba.	Variabel Y: LabaDan BOPO, NPL

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena didalamnya berisi atau mengacu pada perhitungan data yang berupa angka-angka. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Non performing loan (X₁), Return on assets (X₂), dan Biaya operasional pendapatan operasional (X₃). Sedangkan variabel terkaitnya adalah perubahan Laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022 yaitu sebanyak 33 perusahaan perbankan swasta dan asing. Metode penentuan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan swasta dan asing pada periode 2020,2021 dan 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria tertentu. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling atau Metode kuantitatif.

Operasional Variabel

Tabel 2 Operasional Variabel

N	Variabel Bebas	Indikator	Skala
1	Non Performing Loan (X ₁)	$NPL = \frac{\text{Kredit kurang lancar} + \text{Kredit diragukan} + \text{Kredit macet}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$	Rasio
2	Return On Assets (X ₂)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Asset}} \times 100\%$	Rasio
3	Biaya terhadap Operasional Pendapatan	$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$	Rasio

Operasional (BOPO) (X3)		
Variabel Terikat	Indikator	Skala
Perubahan Laba	$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun sekarang} - \text{laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba Bersih tahun lalu}} \times 100$	Rasio

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah program eviews 12, uji statistic. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (Wibowo, 2012:126)

$$"Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + B_n X_n "$$

- Y = Nilai Perusahaan
- β_0 = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- X_1 = NPL
- X_2 = ROA
- X_3 = BOPO

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3 menunjukkan ada 69 sampel dan Perubahan Laba yang merupakan variabel terikat (Independen) pada penelitian ini, nilai maksimumnya sebesar 36. 75962 yang memiliki emitan dengan kode AMAR 2022, serta minimum emitan dengan kode MAYA 2020 sebesar -0. 878510, Perubahan laba memiliki nilai 1. 118327, dengan Std. Dev 4. 899620, dan untuk variabel Non Performing Loan, nilai maksimum sebesar 0. 074084 memiliki emitan dengan kode AMAR 2021, nilai minimum emitan BTPN 2020 0. 000268, dan memiliki nilai rata-rata 0. 024916, dengan nilai Std. Dev sebesar 0. 020135. varibael Return On Assest nilai maksimumnya 0. 122037 dimiliki oleh emitan BTPN 2020, nilai minimum oleh emitan dengan kode MAYA 2022 sebesar 0. 000192, dan nilai mean (rata-rata) sebesar 0. 017316, dengan nilai Std. Dev sebesar 0. 020566. Terakhir Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional pada penelitian ini, nilai maksimum 43. 88680 dimiliki oleh emitan DNAR 2022, sedangkan nilai minimum dimiliki oleh emitan dengan kode MAYA 2020 sebesar 0. 071950, dan memiliki mean (rata-rata) 5. 781353, dengan nilai Std. Dev sebesar 7. 990408.

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

STATISTIK DESKRIPTIF				
	Y	X1	X2	X3
Mean	1. 118327	0. 024916	0. 017316	5. 781353
Median	0. 143398	0. 023663	0. 012672	2. 546056
Maximum	36. 75962	0. 074084	0. 122037	43. 88680
Minimum	-0. 878510	0. 000268	0. 000192	0. 071950
Std. Dev.	4. 899620	0. 020135	0. 020566	7. 990408
Observations	69	69	69	69

Pemilihan Model Data Panel

Uji Chow (Common Effect Model atau Fixed Effect Model)

Tabel 4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.657975	(22,43)	0.8536
Cross-section Chi-square	20.020877	22	0.5817

Tabel 4, hasil di atas menunjukkan nilai profitabilitas sebesar 0. 5817. Nilai profitabilitas dari hasil uji chow sebesar 0. 5817 artinya > 0. 05, maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya model Common Effect Model lebih baik dibandingkan dengan Fixed Effect Model.

Uji Hausman (Fixed Effect Model atau Random Effect Model)

Tabel 5 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.916727	3	0.2706

Tabel 5 merupakan hasil uji Hausman, hasil di atas menunjukkan nilai profitabilitas sebesar 0. 2706. Nilai profitabilitas dari hasil uji chow sebesar 0. 2706 artinya > 0. 05, maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya model Random Effect Model lebih baik dibandingkan dengan Fixed Effect Model.

Uji Lagrange Multiplier (Random Effect Model atau Common Effect Model)

Tabel 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.083770 (0.0791)	0.813091 (0.3672)	3.896861 (0.0484)
Honda	-1.756067 (0.9605)	-0.901716 (0.8164)	-1.879336 (0.9699)
King-Wu	-1.756067 (0.9605)	-0.901716 (0.8164)	-1.370260 (0.9147)
Standardized Honda	-1.452630 (0.9268)	-0.618537 (0.7319)	-6.049711 (1.0000)
Standardized King-Wu	-1.452630 (0.9268)	-0.618537 (0.7319)	-3.994029 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Tabel 6 Hasil uji di atas menunjukkan nilai both yaitu 0.0484 atau < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya Random Effect Model yang lebih baik dibandingkan dengan Common Effect Model. Dalam Uji Lagrange Multiplier model Random effect model yang terpilih.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.283011	-0.122945
X2	-0.283011	1.000000	-0.190518
X3	-0.122945	-0.190518	1.000000

Berdasarkan Uji dengan Model matriks korelasi menunjukkan nilai dari correlation antara X1, X2 dan X3 $-0.122945 < 0.90$ maka H_0 diterima atau tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedasticity

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedasticity

Heteroskedasticity Test: White
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	3.836183	Prob. F(9,59)	0.0007
Obs*R-squared	25.47183	Prob. Chi-Square(9)	0.0025
Scaled explained SS	390.9692	Prob. Chi-Square(9)	0.0000

Uji Heteroskedasticity: White diketahui bahwa nilai Obs*R-squared sebesar 25.47183 lebih besar dari tingkat signifikan yaitu 0.05 atau $25.47183 > 0.05$ yang berarti H_0 diterima atau tidak terjadi heteroscedasticity.

Analisis Regresi Linear Berganda Random Effect Model

Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini menggunakan Random Effect Model Hasil dari regresi berganda model data panel dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

Tabel 9

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/15/23 Time: 11:06
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 69
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.551626	1.407024	-1.813491	0.0744
X1	88.17528	31.54862	2.794902	0.0068
X2	66.60951	31.22532	2.133189	0.0367
X3	0.055283	0.077673	0.711749	0.4792

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		4.934714	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.142622	Mean dependent var	1.118327
Adjusted R-squared	0.103050	S.D. dependent var	4.899620
S.E. of regression	4.640304	Sum squared resid	1399.607
F-statistic	3.604168	Durbin-Watson stat	1.864672
Prob(F-statistic)	0.017920		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.142622	Mean dependent var	1.118327
Sum squared resid	1399.607	Durbin-Watson stat	1.864672

Berdasarkan hasil diatas dihasilkannya persamaan regresi linear berganda model data panel, yaitu sebagai berikut:

$$Y = -2.55162591062 + 88.1752781456 X1 + 66.6095137507 X2 + 0.0552833565649 X3$$

Uji Hipotesis

Uji hipotesis didasari oleh model terpilih yaitu Random Effect Model (REM), seperti yang digambar pada model tabel di atas.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Dengan model regresi linear berganda model data panel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.103050 atau sama dengan 10%. Maka dari itu dapat diindikasikan bahwa kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model persamaan di atas dan sisanya yaitu 90% ditentukan atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model persamaan di atas.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai Prof(F-statistik) yaitu sebesar 0.017920 < 0.05 maka sesuai dengan ketentuan hipotesis Ha diterima, artinya seluruh variabel bebas dalam penelitian ini yaitu, Variabel (Independen) Non Performing Loan, Return On Asseta dan Biaya operasional

terhadap pendapatan operasional secara simultan berpengaruh terhadap variabel Dependen Perubahan Laba.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh antar variabel independen terhadap Variabel dependen pada tingkat signifikan dibawah 0.05 (5%) dengan menggunakan *Random Effect Model*.

Interprestasi Hasil Penelitian

Non Performing Loan berpengaruh terhadap Perubahan Laba

Hasil ini dapat menunjukkan bahwa, NPL berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba. Dapat dijelaskan bahwa walaupun NPL naik karena kewajiban bunga debitor sebagian belum terbayar, perubahan laba tetap dapat meningkat, jika total kredit yang diberikan juga naik, sehingga pendapatan bunga pinjaman yang belum terbayar, dapat tertutup oleh kenaikan bunga pinjaman akibat realisasi pinjaman baru. Selain itu adanya trend kenaikan suku bunga kredit yang tidak diimbangi kenaikan suku bunga simpanan yang proporsional, sehingga pendapatan bunga pinjaman meningkat lebih tinggi jika dibanding dengan biaya bunga simpanan. Selain itu peningkatan pendapatan di luar bunga atau fee base income yang mampu menutup penurunan pendapatan bunga karena NPL. Dapat dilihat berarti apabila NPL naik maka Perubahan Laba juga naik. Perubahan yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi pula. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soares dan Sisanty (2016), Susanto dan Kholis (2016), Harun (2016), Aini (2013), dan Hutagalung, Djumahir dan Ratnawati (2011).

Return On Assets berpengaruh positif signifikan terhadap Perubahan Laba.

Semakin besar Return On Assets yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisiensi penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba, artinya jika ROA meningkat, maka pertumbuhan laba juga meningkat, karena perusahaan bisa memaksimalkan asset yang ada untuk menghasilkan laba. Perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syamni dan Martunis (2013) serta Naser (2011).

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Perubahan Laba.

Hasil ini dapat menunjukkan bahwa Rasio BOPO digunakan untuk mengukur efisiensi operasional bank, dengan membandingkan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, dan biaya operasional lainnya). Sedangkan pendapatan operasional adalah pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari pendapatan dana dalam bentuk kredit dan operasional lainnya. Semakin besar rasio BOPO maka akan semakin kecil atau menurun kinerja suatu bank. Sebaliknya, semakin kecil rasio BOPO maka semakin kinerja keuangan perbankan tersebut.

Non Performing loan, Return On Assets dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Perubahan Laba.

Artinya bahwa ketiga variabel ini belum cukup untuk menjelaskan perubahan laba pada perusahaan perbankan, dan masih banyak variabel-variabel lain yang sangat mempengaruhi perubahan laba yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan Erni Yanti Natalia (2017).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dilakukan maka kesimpulannya adalah:

1. *Non Performing Loan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba
2. *Return On Assest* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Perubahan Laba Laba
3. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba Laba
4. *Non Performing Loan*, *Return On Assets* dan *Beban Operasional* terhadap Pendapatan Operasional Berpengaruh terhadap Perubahan Laba Laba

Referensi

- Anita. DN, AWS Gama Go Warmana (2019), Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017) *e-journal.unmas.ac.id*
- Anggeraini. F, (2020), Analisis perubahan rasio profitabilitas untuk memprediksi perubahan Laba PT. PLN di Bursa Efek Indonesia 2019. *Journal. tapanulijournal.com*
- Cahyani. T dan Soegesti. D G (2020), Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa), dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap pertumbuhan Laba pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei). *duniabisnis*
- Darwana. F, Siagian. YA, Ginting. F, Siahaan. Y dan Pasaribu CM, (2020) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. *Ejournal.seminar-id.com*
- Dendawijaya, Lukman, 2009, Manajemen Perbankan. *Ghalia Indonesia, Jakarta*
- Dewi. S, Kristiani A, H S, dan Pratiwi YND (2020). Pengaruh Net Profit margin, Return on assets dan Return on equity terhadap perubahan laba perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2018). *Ejournal. uby.ac.id*
- Gani. P, (2019). Pengaruh ukuran perusahaan solvabilitas terhadap audit delay di Indonesia pada perusahaan perbankan yang terdaftar Di BEI. *ejournal-medan.uph.edu*
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Universitas deponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Universitas deponegoro.
- Ginting. S, (2019), Analisis pengaruh CAR, BOPO, NPM, dan LDR terhadap pertumbuhan laba dengan suku bunga sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. *mikroskil.ac.id/ejurna*
- Gujari. D, (2004). *Ekonometrika Dasar*. Erlangga. Buku
- Hasiara. LO dan Makmur. M, (2020). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap laba perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2008-2013. *E-journal. polnes.ac.id*
- Irman. M (2019), Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *ejournal.pelitaindonesia.ac.id*
- Maulidya. AE, (2019), Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap perubahan Laba perusahaan Food and Beverages. *Jurnal mahasiswa. stiesia.ac.id*
- Mulyadi, (2007). *Sistem perencanaan dan pengendalian Manajemen: Sistem Pelipatganda Kinerja perusahaan*, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Natalia. E, (2017), Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perubahan Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *ejournal-medan.uph.edu*
- Nilasari. Y, Syaiful, dan Afrida (2022). Pengaruh rasio profitabilitas dan rasio

Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan....

- likuiditas terhadap perubahan labapada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2021. *Prosiding. unipma. ac. id*
- Safitri. NA, (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio perubahan laba pada PT. Indofood sukses makmur tbk. *Stiebima. ac. id*
- Srikadi. MFG, (2022). Pengaruh ukuran perusahaan manajemen laba. *badanpenerbit. org*
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian Kuantitatif, *Kuantitatif dan R&D. Alfabeta buku*
- Taswan. (2006). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik & Aplikasi. UPP STIM YKPN. Yogyakarta*
- Undang-undang RI tahun 1992, Tentang Perbankan
- Umar, Sekaran. (2006). *Metodologi penelitian bisnis.*
- Wibowo, Agung Edy. (2012). *Aplikasi praktis SPSS dalam peneliti penerbit Gava Media. Batam.*